

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Seluruh keterampilan tersebut penting dan saling berkaitan, adapun keterampilan menyimak merupakan keterampilan dasar berupa penerimaan dan pemahaman arti informasi yang didengar. Informasi yang dimaksud dapat berupa sebuah materi pembelajaran bahasa di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang lebih dahulu dilaksanakan oleh seseorang sebelum kegiatan berbicara, maka dari itu keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa perlu dipelajari secara khusus namun keterampilan berbahasa lain tetap dibutuhkan dalam proses komunikasi dan belajar. Berdasarkan pengamatan pengajar di SMA walaupun sudah dipelajari secara khusus dalam pembelajaran, siswa masih menemukan kesulitan dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

Keterampilan menyimak menjadi sulit karena beberapa faktor. Faktor yang berasal dari luar dan berasal dari dalam diri siswa. Faktor kesulitan dari luar misalnya *Aussprache* (lafal/pengucapan) penutur asli yang masih asing di telinga siswa, intonasi ritme, kecepatan berbicara penutur, belum lagi situasi ketika proses menyimak berlangsung seperti adanya suara-suara mengganggu dan kegaduhan yang tidak diinginkan, sedangkan faktor dari dalam diri siswa seperti kurangnya penguasaan kosakata, tidak terbiasanya siswa mendengarkan tuturan, kurangnya konsentrasi ketika menyimak dan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menyimak.

Di sisi lain menyimak dalam pembelajaran disinyalir lebih sulit dibandingkan menyimak dalam konteks proses interaksi langsung, ketika proses interaksi langsung, siswa atau pembelajar merasakan sebuah pengalaman bercakap-cakap, siswa mampu

mengidentifikasi emosi, mimik muka dan gestur tubuh lawan bicaranya. Hal tersebut membantu siswa memahami apa yang lawan bicaranya maksud, tetapi terkadang dalam proses pembelajaran siswa hanya berlatih dengan mendengar sebuah audio tanpa melihat gestur dan mimik sehingga proses pemahaman menyimak kurang terlatih dengan baik. Maka dari itu diperlukan alat bantu lain untuk mengatasi terhambatnya proses menyimak.

Pemilihan media pembelajaran adalah salah satu komponen utama yang penting dalam pembelajaran. Kesalahan pemilihan media ataupun kurang maksimalnya penggunaan dapat menjadi faktor tidak tercapainya target kemampuan pembelajaran yang diinginkan. Media yang beragam menjadi sebuah kemudahan sekaligus tantangan untuk guru dalam memilih media apa saja yang tepat untuk siswa.

Media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mempelajari dan meningkatkan kemampuan menyimak adalah media yang dapat menarik minat siswa untuk membiasakan diri mendengar bahasa Jerman, media yang kaya akan kosakata dan dituturkan asli oleh penutur asal sehingga pelafalan yang didengar siswa lama kelamaan tidak terdengar asing. Media yang sifatnya bisa dilihat dan didengar seperti audio visual dianggap akan membantu.

Penggunaan media audio visual mengaktifkan indera penglihatan dan pendengaran untuk disalurkan ke otak. Ketika berbicara mengenai penglihatan dan pendengaran maka dapat dikaitkan dengan aktifitas dimana seseorang melihat langsung suatu objek dan mendengarkan bunyi atau suara yang dikeluarkan oleh objek tersebut, diharapkan kemampuan siswa menerima materi akan lebih baik karena pengalaman yang dirasakan ketika menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran dirasa berbeda dan lebih membekas, dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan media buku atau metode ceramah. Di dalam audio visual siswa mampu melihat emosi, mimik dan jalan cerita yang tersedia.

Audio visual yang dipilih untuk pembelajaran beragam jenisnya, salah satunya adalah audio visual gerak yang memperlihatkan sebuah gambaran nyata dan menarik karena informasi di dalamnya tidak hanya mengandung nilai pengetahuan namun juga mengandung nilai budaya dan kebiasaan. Audio visual gerak mengedepankan belajar lewat tampilan gambar bergerak dilengkapi audio, dialog dan adegan di dalamnya yang dipilih sesuai tema. Selain itu latar belakang dalam audio visual biasanya berada di tempat-tempat yang terdapat di negara asli penutur bahasa. Audio visual gerak banyak dibuat oleh tim-tim dari seluruh dunia dan diunduh melalui internet agar semua orang di dunia dapat mempelajari bahasa dan kebudayaan negara tertentu, salah satunya dapat kita lihat di situs berbagi video *youtube*. Pengajar atau pembelajar hanya perlu mencantumkan tema audio visual yang diinginkan di kotak pencari dan audio visual yang telah diunggah ke dalam situs tersebut akan terlihat, contoh produk audio visual gerak yang telah dibuat adalah *Easy German*. Audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah audio visual yang dapat diakses melalui situs berbagi video *youtube.com*, terdapat 3 audio visual yang digunakan, adapun audio visual yang dimaksud adalah *Learn German with Video*, *Easy German* dan *Deutsch Szene*. Menarik untuk kemudian ditelusuri adalah bagaimana audio visual gerak digunakan menjadi sebuah media pembelajaran bahasa Jerman dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak.

Penelitian penggunaan media audio visual gerak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Jerman menjadi bahan yang menarik untuk dikaji dan diteliti. Atas dasar itu dalam penelitian ini akan dibahas media Audio Visual yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA untuk membantu meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media yang tidak tepat di sekolah menjadi sebuah penghambat bagi siswa dalam menyimak bahasa Jerman?
2. Apakah media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa SMA?
3. Bagaimanakah kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum penggunaan media audio visual?
4. Bagaimana hasil kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah penggunaan media audio visual?

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini terhadap objek yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan audio visual dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman di SMA. Audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah audio visual gerak yang menampilkan unsur suara dan gerak seperti proyek video yang dapat diakses melalui situs berbagi video *youtube*. Audio visual khusus yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Learn German with Video*, *Easy German* dan *Deutsch Szene*. Kemampuan berbahasa yang diuji dan diteliti hanya kemampuan menyimak siswa SMA kelas XII setingkat pembelajar pemula dengan materi simak seputar materi yang diajarkan ketika penelitian dilaksanakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum penggunaan media audio visual?
2. Bagaimana kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa sesudah penggunaan media audio visual?

3. Apakah media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak bahasa Jerman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan siswa dalam menyimak bahasa Jerman di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum penggunaan audio visual
2. Kemampuan siswa dalam menyimak bahasa Jerman di kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah penggunaan audio visual
3. Efektivitas media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban untuk beberapa permasalahan yang telah diungkapkan di dalam latar belakang masalah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai media alternatif yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman, yaitu media audio visual gerak. Bagi penelitian lainnya hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi terkait penggunaan media dalam pembelajaran bahasa.